

Pengaruh Biaya Penyelenggaraan Pendidikan Terhadap Minat Calon Mahasiswa Universitas Ibn Khaldun Bogor

Oleh: Titing Suharti dan Immas Nurhayati

Abstract

Education is a matter that should be prioritized in the most important aspects of life in all sectors. Through education, people can develop their own potentials. With in the framework of globalization, educational preparation necessary synergy with the demands of competition. There fore, the dimension of competitive ness in human resources would become an important factor that spurred the efforts of human resources quality through education is a demand that must be put forward. To that end, the college is required to improve the quality of its graduates through quality education services.

Improving the quality of education services is determined by three factors including: physical presence as the availability of facilities and infrastructure, quality faculty and staff personnel, curriculum, information systems and the cost of education. Fatah (1998) states funding of education is a factor that is unavoidable presence in providing educational input components. Because education is a process, the input quality will make the quality of teaching and learning process and in turn will create better learning outcomes. Correspondingly, Supriadi (2001) stated that the cost of education is one component of a very important input in education. The cost of education is needed to facilitate the implementation of school policies and programs, implementation of school activities (intra and extra) and the development of the institution itself. Rising costs of education should be positively correlated to the improvement of education quality. The higher the quality of education provided will further enhance the image in the eyes of the public institutions which in turn will further increase the interest of society to UIKA

The main assumption of this study that education has economic value in the formation of human resources that need cost adequately. The linkage between the factors of education financing to the wishes or interests of prospective students will be the focus in this study. Research data includes five period/academic year starting from 2007/2008 up to 2011/2012. The number of data observations are 79 observational studies.

Data processing is done using three approaches, namely multiple linear regression using SPSS version 16.0, the price elasticity of demand and total revenue. Simple linear regression quotation indicates that their increase in variable costs for an amount of education can lead to lower number of new admissions who register and file returns for those. t-test on slope, showing the value of the test results are not significant in explaining the relationship between the coefficient of implementation education cost to the amount of admission. Testing using a regression model with an alpha 5% showed no significant negative effect of changes in education cost on the interest of new student or receive the null hypothesis.

Based on correlation coefficient, we can conclude that the influence of education cost to number of new admissions is very weak. Coefficient of determination (R^2) shows contribution education cost to number of new student is very little, just 0.003 (or 0,3%) to the number of new admissions. About 99,7% influenced by other factors. Based on the calculation of price elasticity of demand, the largest increase in education costs in the year in the academic year 2011/2012 in the amount of 22.07% percent decrease in the number of students led to a low of -0,14%, meaning that here is inelastic in the relationship between the cost of education with an interest of UIKA students Bogor. Recommendation results using the previous models is reinforced by the calculation of total revenue, which increases the cost of education does not reduce the level of earnings management in institutions.

Keyword: Education Cost, Education Services, number of new admissions

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Pendidikan merupakan suatu hal yang dijadikan prioritas terpenting di dalam aspek kehidupan di segala sektor. Manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya. Melalui pendidikan, manusia dapat mengembangkan potensi dirinya. Pendidikan yang baik akan menjadikan seseorang memiliki modal investasi untuk masa depan dimana manfaatnya akan dirasakan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang. Dalam jangka pendek, pendidikan menjadikan ilmu yang dimiliki tidak mengalami stagnasi, tetapi berkembang seiring perkembangan ilmu yang dipelajari. Dalam jangka panjang, tingkat pendidikan berpengaruh pada pencapaian karir dalam bidang pekerjaan seseorang.

Dalam konteks pembangunan bangsa, sejarah menunjukkan bahwa kunci keberhasilan pembangunan negara-negara maju adalah tersedianya penduduk yang terdidik dalam jumlah, jenis dan tingkat yang memadai. Karena itu hampir semua bangsa menempatkan pembangunan pendidikan sebagai prioritas utama dalam program pembangunan nasional mereka. Sumber daya manusia yang berkualitas yang merupakan produk pendidikan merupakan kunci keberhasilan suatu negara.

Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945 pasal 31 ayat (1) menyatakan bahwa setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan dan ayat (2) menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang diatur dengan undang-undang.

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 menyatakan bahwa sistem pendidikan nasional memberikan dasar hukum untuk membangun pendidikan dengan menerapkan prinsip demokrasi, desentralisasi, otonomi, keadilan dan menjunjung tinggi hak asasi manusia. Penerapan ketentuan dalam undang-undang ini diharapkan dapat mendukung segala upaya untuk memecahkan masalah pendidikan guna memberikan sumbangan yang signifikan bagi pembangunan bangsa Indonesia.

Garis-Garis Besar Haluan Negara (GBHN) tahun 1999 menyatakan bahwa untuk mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu tinggi bagi seluruh masyarakat Indonesia menuju terciptanya manusia Indonesia

berkualitas tinggi dengan peningkatan anggaran pendidikan secara berarti, meningkatkan kualitas lembaga pendidikan, baik yang diselenggarakan oleh masyarakat maupun pemerintah yang efektif dan efisien dalam menghadapi perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.

Program wajib belajar pendidikan dasar 9 tahun juga merupakan upaya untuk meningkatkan mutu sumber daya manusia Indonesia. Program ini menargetkan semua warga negara Indonesia memiliki pendidikan minimal setara sekolah menengah pertama dengan mutu yang baik.

Dengan bekal tersebut diharapkan seluruh warga Indonesia dapat mengembangkan dirinya sehingga dapat ikut berperan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

Dalam kerangka globalisasi, penyiapan pendidikan perlu disinergikan dengan tuntutan kompetisi. Oleh karena itu, dimensi daya saing dalam sumber daya manusia kelak menjadi faktor penting sehingga upaya memacu kualitas sumber daya manusia melalui pendidikan merupakan tuntutan yang harus dikedepankan. Untuk itu, perguruan tinggi dituntut mampu meningkatkan kualitas lulusannya. Perguruan tinggi merupakan institusi tempat masyarakat menempuh pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi yaitu tingkat Sarjana dan Pascasarjana. Semakin berkualitas pelayanan pendidikan di perguruan tinggi, akan melahirkan sarjana yang berkualitas yang siap berkiprah bagi masyarakat, bangsa dan negara. Aspek pembentukan kualitas lulusan bukan hanya bertumpu pada pengajaran semata, tetapi juga melalui *soft skill* yang terbentuk dalam interaksi dinamis antara seluruh *stake holder* didalam dan diluar kampus.

Pada institusi swasta, seperti UIKA Bogor, dimana seluruh biaya pendidikan dibebankan kepada mahasiswa, maka keinginan untuk meningkatkan mutu pendidikan akan berdampak pada peningkatan biaya pendidikan. Biaya penyelenggaraan pendidikan di UIKA Bogor dari tahun ke tahun mengalami peningkatan. Peningkatan biaya pendidikan ini berangkat dari adanya keinginan untuk meningkatkan pelayanan pendidikan dari segala aspek.

Konsep pelayanan jasa pendidikan di perguruan tinggi benar-benar harus di perhatikan. Dalam kondisi yang sangat kompetitif, kualitas pendidikan yang tinggi merupakan hal yang harus terus diupayakan pencapaiannya apabila ingin tetap bertahan dan menjadi pilihan dalam minat dan kepercayaan masyarakat. Dalam konteks ekonomi perusahaan, Lupiyadi (2001) menjelaskan bahwa salah satu faktor yang menentukan tingkat keberhasilan dan kualitas perusahaan adalah kemampuan perusahaan dalam memberikan pelayanan pelanggan. Zeithaml (1990) memaparkan bahwa, kualitas pelayanan merupakan tingkat keunggulan untuk memenuhi harapan pelanggan yang di bentuk oleh perbandingan antara ideal dan persepsi dari kinerja kualitas.

Peningkatan pelayanan akan semakin meningkatkan cita perusahaan di mata masyarakat yang pada akhirnya akan meningkatkan minat *customer* terhadap produk atau jasa yang ditawarkan.

Peningkatan kualitas pelayanan jasa pendidikan ditentukan oleh tiga faktor diantaranya : keberadaan fisik seperti ketersediaan sarana dan prasarana, kualitas dosen dan tenaga staf, kurikulum, sistem informasi dan biaya pendidikan.

Fatah (1998) menyatakan pembiayaan pendidikan merupakan faktor yang tidak dapat dihindarkan keberadaannya dalam menyediakan komponen-komponen input pendidikan.

Karena pendidikan merupakan suatu proses, maka input yang bermutu akan membuat proses belajar mengajar yang bermutu dan pada gilirannya akan membuat hasil belajar lebih baik. Sejalan dengan itu, Supriadi (2001) menyatakan bahwa biaya pendidikan merupakan salah satu komponen masukan yang sangat penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Biaya pendidikan diperlukan untuk memfasilitasi pelaksanaan kebijakan dan program sekolah, terlaksananya aktivitas sekolah (intra dan ekstra) dan pengembangan lembaga pendidikan itu sendiri

Kenaikan biaya pendidikan seyogyanya berkorelasi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Semakin tinggi kualitas pendidikan yang diberikan akan semakin meningkatkan citra institusi dimata masyarakat yang pada akhirnya akan semakin meningkatkan minat masyarakat terhadap UIKA.

Peneliti tertarik untuk menelaah lebih jauh pengaruh biaya pendidikan terhadap minat calon mahasiswa untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi di Universitas Ibn Khaldun Bogor.

Berdasarkan fakta tersebut ada / tidak adanya pengaruh peningkatan biaya pendidikan terhadap minat mahasiswa baru untuk melanjutkan jenjang pendidikan tinggi di UIKA Bogor.

1.2. Perumusan Masalah

Penelitian ini berangkat dari asumsi utama bahwa pendidikan mempunyai nilai ekonomi dalam pembentukan sumber daya manusia (SDM) yang memerlukan biaya secara memadai. Keterkaitan antara faktor pembiayaan pendidikan dengan keinginan atau minat calon mahasiswa akan menjadi fokus pada penelitian ini. Ada kecenderungan keengganan untuk meningkatkan biaya pendidikan semata-mata karena takut tidak diminati lagi oleh calon mahasiswa baru, padahal dengan biaya penyelenggaraan pendidikan yang memadai, memberikan kesempatan untuk memberikan pelayanan pendidikan dengan lebih berkualitas. Oleh karena itu, ada keinginan penulis untuk mengetahui lebih jauh pengaruh kenaikan biaya pendidikan terhadap minat calon mahasiswa UIKA Bogor dengan merumuskannya dalam permasalahan penelitian yaitu pengaruh biaya penyelenggaraan pendidikan terhadap minat calon mahasiswa UIKA Bogor.

1.3. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui secara empiris sejauhmana biaya pendidikan berpengaruh terhadap penerimaan jumlah mahasiswa baru UIKA Bogor.

1.3.2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Sejauh pengetahuan penulis, tema penelitian yang kami pilih merupakan yang pertama dilakukan di UIKA Bogor terutama terkait dengan masalah pengaruh biaya penyelenggaraan pendidikan terhadap minat calon mahasiswa yang diproksi oleh data jumlah mahasiswa yang mendaftar dan mengembalikan berkas. Oleh karena itu hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan masukan bagi pengelola perguruan tinggi dalam pengambilan keputusan penetapan biaya perkuliahan.
2. Secara akademis (teoritis) penelitian ini sangat penting dalam mengkaji dan menguji secara empiris konsep ekonomi pendidikan khususnya analisis biaya manfaat (*cost benefit analysis*).

Konsep ekonomi pendidikan ini berkaitan dengan pemilihan keputusan dalam pengalokasian dan pendayagunaan sumber daya yang relatif terbatas untuk mencapai tujuan yang setinggi tingginya terutama dalam konsep peningkatan sumber daya manusia yang berkualitas. Dalam hal ini biaya pendidikan sebagai sarana untuk meningkatkan sumber daya yang berkualitas melalui peningkatan sarana dan prasarana pendidikan yang memadai, sehingga menjadi daya tarik masyarakat dan calon mahasiswa untuk bergabung dalam proses pembelajaran yang diselenggarakan perguruan tinggi.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Mutu Pendidikan

Program mutu berasal dari dunia bisnis. Dalam dunia bisnis baik yang bersifat produksi maupun jasa, program mutu merupakan program utama sebab kelangsungan dan kemajuan usaha sangat ditentukan oleh mutu sesuai dengan permintaan dan tuntutan pengguna. Permintaan dan tuntutan pengguna terhadap produk dan jasa perusahaan terus mengalami perubahan dan perkembangan, sejalan dengan hal itu, mutu produk dan jasa yang diberikan harus selalu ditingkatkan.

Dewasa ini mutu bukan saja menjadi masalah dan kepedulian dalam bidang bisnis saja, tetapi juga dalam bidang-bidang lainnya seperti pemerintahan, layanan sosial, pendidikan bahkan bidang keamanan dan ketertiban.

Kebijakan peningkatan mutu pendidikan diarahkan pada pencapaian mutu pendidikan yang mengacu pada standar nasional pendidikan yang terdiri atas standar isi, standar proses, standar kompetensi lulusan, standar dosen dan staf akademik, standar sarana dan prasarana, standar pengelolaan, standar pembiayaan dan standar penilaian.

Membangun sektor pendidikan tidak pernah akan mencapai tujuan akhir yang sempurna dan final. Hal ini terjadi karena konteks pendidikan selalu dinamik, berubah dan tidak pernah konstan, sesuai dengan perubahan masyarakat, ilmu pengetahuan dan teknologi.

Terlebih-lebih dalam era informasi seperti saat ini, keterbukaan di hampir semua aspek dan sistem kehidupan manusia tidak dapat dicegah lagi oleh kekuatan apapun.

2.2. Biaya Pendidikan

Biaya pendidikan diartikan sebagai jumlah uang yang dihasilkan dan dibelanjakan untuk berbagai keperluan penyelenggaraan pendidikan yang mencakup gaji dosen dan karyawan, peningkatan kemampuan profesionalisme dosen, pengadaan sarana dan prasarana, perbaikan ruang perkuliahan, pengadaan buku dan referensi perpustakaan dll.

Kulsum (2008) mendefinisikan biaya pendidikan / harga sebagai pengorbanan financial yang harus dikeluarkan oleh mahasiswa dalam menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Harga / biaya pendidikan di UIKA bogor terdiri dari beberapa item diantaranya biaya pendaftaran, UPM pertahun, SPP persemester, SKS persemester, PMB awal perkuliahan, Dana Pembangunan yang dapat diangsur dalam dua semester dan Sumbangan Fasilitas. Biaya pendidikan yang dikalkulasikan dalam penelitian ini adalah diantaranya biaya pendaftaran, UPM pertahun, SPP persemester, SKS persemester, PMB awal perkuliahan, Dana Pembangunan yang dapat diangsur dalam dua semester dan Sumbangan Fasilitas.

2.3. Minat

Minat (*intention*) merupakan suatu kecenderungan untuk melakukan tindakan terhadap obyek (Assael 1998, dalam Ikhwan Susila dan Faturrahman 2004). Minat terkait dengan sikap dan perilaku. Minat dianggap sebagai suatu “penangkap” atau perantara antara faktor-faktor motivasional yang mempengaruhi perilaku, minat juga mengindikasikan seberapa keras seseorang mempunyai kemauan untuk mencoba. Minat menunjukkan seberapa banyak upaya yang direncanakan seseorang untuk melakukan sesuatu dan minat berhubungan dengan perilaku. Minat konsumen merupakan perilaku konsumen yang menunjukkan sejauh mana komitmennya untuk melakukan tindakan pembelian atau kegiatan penggunaan suatu jasa. Kebutuhan dan keinginan konsumen akan barang dan jasa pembelian tidak melakukan pembelian berkembang dari masa ke masa dan mempengaruhi perilaku mereka, dalam istilah asing perilaku konsumen sering disebut *consumer behaviour*, perilaku konsumen dapat didefinisikan sebagai kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang-barang dan jasa termasuk didalamnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang sudah dijabarkan di atas, inti masalah tentang penelitian ini mengacu pada minat konsumen. Minat yang cenderung kurang kepada suatu pelayanan jasa terutama di bidang pendidikan menyebabkan berkurangnya jumlah konsumen yang akan menggunakan jasa tersebut. Pemecahan masalah hal tersebut bisa memiliki sumber masalah pada pencitraan yang buruk dari perusahaan tersebut, promosi yang dilakukan perusahaan sangatlah kurang sehingga informasi tentang jasa yang ditawarkan tidak sampai ke konsumen atau masalah kualitas pelayanan yang kurang memuaskan membuat konsumen cenderung enggan menggunakan jasa tersebut. Kesimpulan pembahasan tentang minat mengacu bahwa minat dapat didefinisikan sebagai suatu sikap dari seorang konsumen yang berupa kemauan untuk menggunakan atau mencoba suatu yang ditawarkan oleh perusahaan, bias berupa produk atau jasa.

III. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Data dan Sampel Penelitian

Dari seluruh populasi yang ada, sampel yang kami pilih adalah program sarjana baik mahasiswa kelas reguler maupun karyawan. Sedangkan program pascasarjana (PPs) dan Diploma III (DIII) dikeluarkan dari sampel.

Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data primer yang diperoleh secara langsung dari bagian administrasi dan kepegawaian UIKA Bogor. Data yang diaobservasi merupakan data penerimaan mahasiswa baru yang mendaftar dan mengembalikan berkas dan biaya penyelenggaraan pendidikan seluruh program studi pada program sarjana (SI) UIKA Bogor.

Pengambilan data penelitian meliputi lima periode / tahun akademik mulai dari tahun akademik 2007/2008 sampai dengan 2011/2012. Hasil observasi data penelitian, diperoleh sebanyak 15 observasi pada setiap tahun akademik mulai tahun akademik 2007/2008 sampai dengan tahun akademik 2009/2010. Sedangkan untuk tahun akademik 2010/2011 dan 2011/2012 diperoleh masing-masing tahun akademik sebanyak 17 observasi. Secara keseluruhan, jumlah observasi data penelitian adalah sebanyak 79 observasi.

Selanjutnya data yang dikumpulkan tersebut akan diolah menggunakan dua model analisis diantaranya dengan SPSS versi 16.0 untuk menguji regresi dan korelasi, dan menggunakan model elastisitas demand harga untuk menguji elastisitasnya.

3.2. Operasionalisasi Variabel

Pada pengujian menggunakan model regresi dan korelasi, terdapat Variabel X sebagai variabel bebas / variabel *independent*, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya (Variabel Y), dan variabel Y sebagai variabel *dependent* (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pada penelitian ini, variabel X adalah biaya pendidikan, sedangkan variabel Y adalah minat calon mahasiswa yang akan diproksi oleh jumlah penerimaan mahasiswa baru yang mendaftar dan mengembalikan berkas.

Untuk menguji elastisitas antara perubahan biaya penyelenggaraan pendidikan dengan jumlah penerimaan mahasiswa baru, maka biaya penyelenggaraan pendidikan dinotasikan dengan P dan Jumlah penerimaan mahasiswa baru dinotasikan dengan Q.

3.3. Model Analisis Data

3.1.1 Analisa Regresi Linier Sederhana

Pada pengujian menggunakan model regresi dan korelasi, terdapat Variabel X sebagai variabel bebas / variabel *independent*, yaitu variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya (Variabel Y), dan variabel Y sebagai variabel *dependent* (terikat) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Pada penelitian ini, variabel X adalah biaya pendidikan, sedangkan variable Y adalah. minat calon mahasiswa yang akan diproksi oleh jumlah penerimaan mahasiswa baru yang mendaftar dan mengembalikan berkas.

Untuk menguji elastisitas antara perubahan biaya penyelenggaraan pendidikan dengan jumlah penerimaan mahasiswa baru, maka biaya penyelenggaraan pendidikan dinotasikan dengan P dan Jumlah penerimaan mahasiswa baru dinotasikan dengan Q.

3.4. Model Regresi

Model persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + bX \dots\dots\dots(3.1)$$

Dimana :

- Y : variabel terikat
- a : konstanta
- b : koefisien arah regresi yaitu nilai pertambahan atau penurunan variabel Y, untuk setiap pertambahan atau penurunan satu unit variabel X
- X : variabel bebas

A dan b apat dihitung menggunakan formula sebagai berikut (Husein Umar : 1995)

$$3.5. \quad a = \frac{(\Sigma Y)(\Sigma X^2) - (\Sigma X)(\Sigma XY)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \dots\dots\dots(3.2)$$

$$b = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2} \dots\dots\dots(3.3)$$

a. Koefisien korelasi

Analisis ini digunakan untuk mengukur derajat keeratan atau tingkat hubungan keeratan atau tingkat hubungan antar variabel X dan variabel Y, dan ukuran yang digunakan dinyatakan dalam koefisien korelasi. Rumus yang digunakan untuk menghitung korelasi sebagai berikut :

$$r = \frac{n\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[n\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][n\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}} \dots\dots\dots(3.4)$$

Dimana :

- r = koefisien korelasi
- n = jumlah data sample yang diteliti

Koefisien korelasi dapat bernilai $-1 \leq r \leq +1$ yang mempunyai pengertian sebagai berikut :

- 1) Bila nilai $r = +1$ atau mendekati $+1$, berarti antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang kuat dan searah, artinya apabila variabel X

meningkat maka akan diikuti peningkatan variabel Y sebaliknya apabila variabel X menurun maka akan diikuti oleh penurunan variabel Y

- 2) Bila nilai $r = 0$ atau mendekati nol berarti antara variabel X dan variabel Y hubungannya sangat lemah bahkan tidak terdapat hubungan
- 3) Bila nilai $r = -1$ atau mendekati -1 berarti antara variabel X dengan variabel Y mempunyai hubungan yang sangat lemah dan tidak searah artinya apabila salah satu diantara variabel yang diteliti mengalami kenaikan, maka variabel yang lainnya, akan mengalami penurunan.

b. Koefisien Determinasi

Analisa koefisiensi determinasi dapat dihitung dengan rumus: $CD = r^2 \times 100\%$

- 1) Jika $d = 0\%$ atau mendekati nol, berarti pengaruh variable X terhadap variabel Y sangat lemah, bahkan tidak berpengaruh sama sekali.
- 2) Jika $d = 100\%$ atau mendekati 100% berarti pengaruh variable X Sangat kuat.

c. Uji Hipotesis

Untuk membuktikan kebenaran perhitungan korelasi, maka penulis menggunakan perhitungan uji statistik. Uji t terhadap korelasi dengan tingkat keyakinan sebesar 95% atau dengan tingkat kesalahan sebesar 5% (0,05) dengan menggunakan rumus berikut :

$$tH = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \dots\dots\dots(3.5)$$

Hipotesis yang kami bangun adalah sebagai berikut :

- Ho : Tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara perubahan biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa baru.
- H1 : Terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara perubahan biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa baru

3.3.2. Analisis Menggunakan Model Elastisitas Demand

Fungsi permintaan terhadap suatu barang atau jasa menggambarkan hubungan antara jumlah barang yang diminta (Q) yang dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya harga barang (P). Berdasarkan pada teori permintaan bahwa apabila harga suatu barang / jasa naik, maka permintaan terhadap barang / jasa tersebut akan mengalami penurunan begitupula sebaliknya. Besarnya peningkatan dan penurunan permintaan akibat perubahan harga berbeda untuk berbagai jenis barang. Bisa jadi perubahan permintaan hanya sedikit saja walaupun harga sudah jauh berubah. Atau sebaliknya perubahan harga sedikit saja dapat mengakibatkan perubahan permintaan jauh melebihi perubahan harga. Pertanyaan itu akan terjawab melalui suatu rumusan yang dikenal dengan istilah koefisien elastisitas.

Dalam analisa ekonomi, akan sangat berguna apabila diketahui seberapa besar kepekaan permintaan perubahan harga. Oleh karena itu koefisien elastisitas digunakan sebagai suatu ukuran untuk mengetahui besarnya perubahan permintaan yang disebabkan oleh perubahan variabel harga.

Dalam konteks penelitian yang menganalisis sektor jasa pendidikan, maka harga yang ditawarkan adalah biaya penyelenggaraan pendidikan yang kemudian dinotasikan dengan P, sedangkan jumlah permintaan merupakan jumlah penerimaan mahasiswa baru yang dinotasikan dengan Q.

Pengertian Elastisitas *Demand* Harga (E_d) secara umum adalah model yang mengukur kepekaan perubahan suatu variabel sebagai akibat perubahan variabel lain (Sukirno, 2000). Sedangkan rumus umum untuk menghitung koefisien elastisitas adalah :

$$E_d = \frac{\% \text{Perubahan} Q}{\% \text{Perubahan} P} \dots\dots\dots(3.6)$$

Selanjutnya terdapat dua rumus untuk mengukur elastisitas permintaan yaitu menggunakan elastisitas titik dan elastisitas busur. Elastisitas titik atau *point elasticity* dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$E_d = \left| \frac{\Delta Q}{\Delta P} \times \frac{P}{Q} \right| \dots\dots\dots(3.7)$$

Dimana :

- ΔP : Perubahan harga / biaya penyelenggaraan pendidikan
- ΔQ : Perubahan jumlah permintaan atau penerimaan mahasiswa baru
- P : Harga / biaya jasa pendidikan
- Q : Jumlah Permintaan (jumlah penerimaan mahasiswa baru)

Elastisitas titik biasanya digunakan apabila tidak diketahui perubahan-perubahan variabel P dan Q.

Sedangkan elastisitas busur atau *arc elasticity* dirumuskan sebagai berikut :

$$E_d = \left| \frac{\frac{Q_2 - Q_1}{1/2(Q_1 + Q_2)}}{\frac{P_2 - P_1}{1/2(P_1 + P_2)}} \right| \dots\dots\dots(3.8)$$

Elastisitas busur digunakan pada perubahan barang / jasa yang diketahui perubahan-perubahannya.

Jenis sebutan untuk elastisitas

1. Inelastis sempurna : Apabila persentase perubahan variabel akibat (jumlah penerimaan mahasiswa baru) berubah kecil sekali (hampir tidak berubah), tetapi persentase perubahan variabel penyebab (biaya pendidikan) sangat besar sekali (mendekati tak terhingga) $E = 0$
2. Elastis Sempurna : Apabila persentase perubahan variabel akibat berubah sangat besar sekali (mendekati tak terhingga), tetapi persentase perubahan variabel penyebab kecil sekali (hampir tidak berubah), $E = \infty$
3. Unitary Elastis : Apabila persentase perubahan variabel akibat berubah sama dengan persentase perubahan variabel penyebab. $E = 1$
4. Inelastis : Apabila persentase perubahan variabel akibat berubah lebih kecil dari pada persentase perubahan variabel penyebab. $0 < E < 1$
5. Elastis : Apabila persentase perubahan variabel akibat berubah lebih besar dari pada persentase perubahan variabel penyebab. $E > 1$

3.3.3 Analisis *Total Revenue*

Untuk mengetahui pengaruh biaya pendidikan terhadap minat calon mahasiswa, selain menggunakan dua pendekatan sebelumnya, dapat diketahui pula dengan menganalisis fungsi *total revenue*. *Total revenue* merupakan fungsi dari jumlah produk yang terjual (Arsyad, 1993). Nilai dari variabel *dependent* (TR) ditentukan oleh nilai dari variabel *independent*. Total revenue menunjukkan jumlah keseluruhan penerimaan yang diterima perusahaan / institusi. Apabila peningkatan biaya pendidikan memberikan *total revenue* yang juga meningkat, hal ini menunjukkan kenaikan biaya pendidikan tidak menurunkan minat calon mahasiswa dan dapat dilakukan oleh institusi perguruan tinggi. Total revenue didefinisikan sebagai berikut :

$$TR = PxQ$$

Dimana :

P : Harga (Biaya Pendidikan)

Q : Permintaan (Jumlah mahasiswa baru yang mendaftar dan mengembalikan berkas)

TR : Total penerimaan

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Profil UIKA Bogor

4.1.1 Sejarah dan Perkembangan UIKA Bogor

Universitas Ibn Khaldun (UIKA) Bogor berdiri pada tahun 1961. Tanggal 23 April dijadikan sebagai patokan hari jadi UIKA Bogor yaitu berdasarkan Keputusan Yayasan Ibn Chaldun Jakarta tertanggal 23 April 1961 No.31/DPP/1961. Pada saat itu UIKA belum memiliki gedung sendiri. Untuk melaksanakan aktivitas penyelenggaraan pendidikan, menggunakan gedung Sekolah Dasar (SD) Papandayan yang berlokasi di jalan Papandayan nomor 25 dekat jalan Pajajaran Bogor.

UIKA berdiri ditengah suasana kehidupan bangsa yang sedang bergejolak. Pemerintah menjalankan sistem politik totalitarian yang menjadikan politik sebagai panglima. Karena sebageaian besar pendiri UIKA memiliki haluan yang berseberangan dengan sistem politik pemerintah, akibatnya gerak langkah perguruan tinggi inimendapatkan banyak tekanan dan hambatan. Oleh karena itu pada periode awal tahun 1961 sampai berakhirnya rezim orde lama 1966, sulit bagi penyelenggara perguruan tinggi untuk memikirkan kemajuan baik akademik maupun sarana dan prasarana.

Kemajuan UIKA mulai tampak setelah menempati jalan Martadinata tahun 1975, seiring dengan membaiknya hubungan kampus dan pemerintah, ditandai dengan adanya pemberian bantuan kendaraan roda empat yang disebut Banpres, serta pemberian bantuan pembangunan gedung perkuliahan yang selesai pada tahun 1983 melalui Kopertis Wilayah IV Jawa Barat. Pertambahan mahasiswa UIKA makin lama makin signifikan dan pada tahun 1981 untuk pertama kali UIKA Bogor meluluskan Sarjana Lengkap (Strata I) dari tiga yaitu Fakultas Hukum, Ekonomi dan Pendidikan di samping Sarjana Muda Lengkap.

Berkat ketekunan dan kerja keras pimpinan Yayasan dan pimpinan UIKA, kampus makin meluas meliputi lokasi di jalan Martadinata, di jalan Kasintu, di jalan Pahlawan, Bondongan dan cikal bakal kampus baru di jalan Kemang, (sekarang Jalan K.H.Sholeh Iskandar), Kedung Badak Bogor. Disamping itu UIKA juga telah memiliki beberapa fasilitas pendidikan antara lain Kendaraan roda empat (sumbangan pemerintah), Perpustakaan, Pusat-pusat Studi, Pemandokan Mahasiswa (Pondok Abubakar, Umar, Aisyah, Khadijah), masjid Al Hijri, koperasi, kantin dan lain-lain.

Pada kesempatan Dies Natalis (sekarang Milad) XXII dan Wisuda Sarjana UIKA, rektor Dr.Ir. A.M.Saefuddin menyampaikan pidato yang berjudul: "Kampus dan Islamisasi Sains Dalam Perspektif". Ternyata gaung pidato Dies itu bergema ke pusat-pusat kampus Islam di tanah air dan membawa daya tarik yang kuat bagi lulusan-lulusan muda dari berbagai perguruan tinggi. Sejak bergemanya gerakan ISK, UIKA mulai dikenal sampai ke luar Jawa.

Gelombang perpindahan fakultas dilingkungan UIKA ke kampus baru dimulai oleh Fakultas Ekonomi, disusul Fakultas Hukum, sambil terus berusaha menambah bangunan secara berangsur-angsur diikuti oleh Fakultas Agama Islam dan Fakultas Teknik. Barulah pada tahun 1999 rektorat dengan perangkatnya pindah setelah bangunan lantai tiga pertama selesai. Ketika itu rektor dijabat Chaeruddin A. Nawawi, membangun delapan lokal kuliah, merehab ruang kuliah yang lama dan menambah kapasitas Pondokan Pesantren Ulil Albaab dengan cara swakelola. Jumlah mahasiswa terus bertambah, sedang sarana ruang kuliah di kampus baru belum mencukupi, karena itu FKIP masih tetap tinggal di kampus Martadinata. Setelah bangunan lantai tiga kedua rampung, barulah FKIP pindah ke kampus baru. Yang tetap di Martadinata adalah Pengurus Yayasan Pendidikan Islam Ibn Khaldun Bogor dan Pengurus Ta'mir Masjid Al Hijri I. Yayasan terus mengusahakan penambahan luas tanah disekitar kampus baru dan terus membangun sarana dan prasarana.

4.1.2. Visi, Misi, Tujuan & Strategi

Visi

Menjadi salah satu Universitas terkemuka di Indonesia, mendapat pengakuan dunia Islam, sebagai salah satu pusat unggulan penerapan konsep kesatuan Iman, Ilmu dan Amal dalam membentuk masyarakat madani yang berkelanjutan.

Misi

- 1) Menghasilkan sumber Daya manusia (SDM) yang kreatif dan relevan dengan dinamika kebutuhan masyarakat, mempraktekan kebiasaan bersikap dan bertindak ilmiah serta berahlaq mulia.
- 2) Menghasilkan karya-karya penelitian inovatif, bermutu yang dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran serta mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni untuk kesejahteraan masyarakat sebagai perwujudan ajaran Islam (Rahmatan lilalamin)
- 3) Menguji, mengembangkan, menerapkan dan menyebar luaskan strategi metode, teknologi dan seni dalam rangka pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat mampu berpartisipasi aktif dalam pembangunan yang adil dan berkelanjutan.

Tujuan

- (1) Mengembangkan program pendidikan yang sudah ada agar semakin mampu menghasilkan lulusan yang profesional dan berakhlaqul kariemah.
- (2) Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan serta teknologi informasi yang berkualitas internasional.
- (3) Mengembangkan dan membina masyarakat akademik melalui sistem pendidikan tinggi yang profesional.

- (4) Mengembangkan penelitian dan inovasi teknologi guna memanfaatkan sumber daya secara optimal dan berkelanjutan sehingga dapat mempercepat proses pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- (5) Mengembangkan kegiatan ekstra kurikuler yang dinamis.
- (6) Mengembangkan kerjasama kemitraan nasional dan internasional.

4.2. Pengaruh Biaya Penyelenggaraan Pendidikan terhadap Jumlah Penerimaan Mahasiswa Baru.

Dengan menggunakan metodologi penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka diperoleh hasil identifikasi biaya penyelenggaraan pendidikan dan jumlah mahasiswa yang mendaftar dan mengembalikan berkas dari program sarjana (S1) untuk seluruh program studi yang ada di UIKA Bogor selama kurun waktu 5 (lima) tahun akademik, dimulai pada tahun akademik 2007/2008 sampai dengan 2011/2012.

Tabel 1
Rata-rata Biaya dan Porsentase Perubahan Biaya Penyelenggaraan Pendidikan, Jumlah Mahasiswa Baru per tahun Akademik.

| Tahun Akademik | Rata-rata Biaya Pendidikan | Rata-rata Jml Mahasiswa baru | Jumlah total mahasiswa | % Δ biaya pendidikan | % Δ rata-rata jumlah mahasiswa baru | % Δ jumlah total mahasiswa baru |
|----------------|----------------------------|------------------------------|------------------------|----------------------|-------------------------------------|---------------------------------|
| 2007/2008 | 3593333,333 | 51,26666667 | 769 | | | |
| 2008/2009 | 3620000 | 68,06666667 | 1021 | 0,742115 | 32,7698309 | 32,76983095 |
| 2009/2010 | 4358333,333 | 56,4 | 846 | 20,395948 | -17,1400588 | -17,14005877 |
| 2010/2011 | 4377941,176 | 55,41176471 | 942 | 0,4498932 | -1,75219024 | 11,34751773 |
| 2011/2012 | 5344117,647 | 53,88235294 | 916 | 22,069197 | -2,76008493 | -2,760084926 |

Sumber : Data Diolah

Berdasarkan data pada tabel 1, rata-rata biaya penyelenggaraan pendidikan sejak tahun akademik 2007/2008 terus mengalami peningkatan, dengan persentase perubahan yang bervariasi. Perubahan rata-rata biaya penyelenggaraan pendidikan dari tahun akademik 2009/2010 ke 2010/2011 merupakan perubahan yang paling rendah dibandingkan dengan perubahan pada tahun tahun berikutnya yaitu sebesar 0,45%. Perubahan yang terbesar adalah dari tahun 2010/2011 ke 2011/2012 sebesar 22,07%. Akibat biaya penyelenggaraan pendidikan yang setiap tahun mengalami peningkatan berdampak pada peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru yang pada tahun akademik 2008/2009, dan penurunan jumlah penerimaan mahasiswa baru pada tahun akademik 2009/2011 sampai dengan 2011/2012.

Jumlah penerimaan mahasiswa baru yang mendaftar dan mengembalikan berkas setiap tahun akademik mengalami *trend* yang berbeda-beda misalnya mengalami perubahan yang meningkat sebesar 32,77% pada tahun akademik 2007/2008.

Pada tahun akademik 2008/2009 sampai dengan tahun akademik 2010/2011 jumlah mahasiswa yang mendaftar dan mengembalikan berkas mengalami terus mengalami penurunan dengan tingkat penurunan yang relatif kecil, berturut-turut sebesar 17,14%, 1,75% dan 2,76%.

Yang menarik dari olah data ini adalah kenaikan biaya pendidikan yang cukup tinggi sebesar 22,07% pada tahun akademik 2011/2012, berpengaruh sangat rendah terhadap penurunan jumlah mahasiswa baru (2,76%).

Analisis selanjutnya penulis tujukan untuk melakukan analisis regresi linier sederhana guna mendapatkan jawaban atas hipotesis yang diajukan. Data yang diobservasi sebanyak 79 observasi terdiri dari data biaya pendidikan dan jumlah mahasiswa baru yang mendaftar dan mengembalikan berkas. Analisa akan dilakukan pada beberapa model statistik diantaranya regresi, korelasi, koefisien determinasi, uji hipotesis dan fungsi permintaan.

1. Regresi Linier Sederhana

Analisa regresi dapat digunakan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel X (*Independent*) dengan variabel Y(*Dependent*). Dalam hal ini, hubungan yang akan dibahas adalah perubahan biaya penyelenggaraan pendidikan (X) sebagai sebagai variabel bebas (*independent*) dan jumlah penerimaan mahasiswa baru yang telah mendaftar dan mengembalikan berkas (Y) sebagai variabel tidak bebas (*Independent*).

Berdasarkan pada hasil pengolahan data menggunakan SPSS versi 16.0 sebagaimana disajikan pada tabel 2, hubungan antara perubahan biaya penyelenggaraan pendidikan terhadap jumlah penerimaan mahasiswa baru, dapat digambarkan dalam persamaan regresi berikut :

$$Y = 74,878 + (-4,195 \times 10^{-6}) \dots\dots\dots(4.1)$$

Persamaan regresi linier sederhana pada persamaan (4.1) menunjukkan bahwa kenaikan variabel biaya penyelenggaraan pendidikan sebesar 1 Rupiah dapat mengakibatkan penurunan jumlah penerimaan mahasiswa baru yang mendaftar dan mengembalikan berkas sebesar $-4,195 \times 10^{-6}$ orang. Hasil Olahan data tersebut disajikan pada tabel 4. Uji t dengan alfa > 5% mengindikasikan menerima H0 dan menolak H1, atau dapat disimpulkan hubungan antara biaya penyelenggaraan pendidikan terhadap jumlah penerimaan mahasiswa baru tidak signifikan.

Tabel 2
Koefisien Variabel Biaya Penyelenggaraan Biaya Pendidikan terhadap Jumlah
Penerimaan Mahasiswa Baru

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|----------------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | 74.878 | 35.429 | | 2.113 | .038 |
| Biaya Penyelenggaraan Pendidikan | -4.195E-6 | .000 | -.059 | -.515 | .608 |

a. Dependent Variable: Jml Mhs Mendaftar dan Mengembalikan Berkas

2. Korelasi

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar $-0,059$ (lihat tabel 3) memiliki pengertian adanya hubungan keeratan yang sangat lemah dan tidak signifikan antara variabel biaya penyelenggaraan pendidikan dan jumlah penerimaan mahasiswa baru. Kenaikan variabel biaya pendidikan tidak signifikan menurunkan jumlah penerimaan mahasiswa baru.

3. Koefisien Determinasi (R Square)

Koefisien Determinasi (R Square) sebesar $0,03$ (atau $0,3\%$) menunjukkan biaya penyelenggaraan pendidikan berpengaruh sangat kecil terhadap penurunan jumlah penerimaan mahasiswa baru sebesar 97% .

Tabel 3
Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | .059 ^a | .003 | -.010 | 54.116 |

a. Predictors: (Constant), Biaya Penyelenggaraan Pendidikan

4.3. Elastisitas Perubahan biaya penyelenggaraan pendidikan terhadap jumlah Penerimaan mahasiswa baru

Elastisitas permintaan harga (*demand price elasticity*) menunjukkan keeratan hubungan antara variabel perubahan permintaan terhadap harga.

Dalam sektor jasa pendidikan, permintaan masyarakat terhadap jasa pendidikan yang ditawarkan tercermin pada jumlah mahasiswa yang mendaftarkan diri dan melakukan registrasi ulang dengan mengembalikan berkas pendaftarannya ke universitas.

Tabel 4 berikut ini menunjukkan Rerata Rerata Biaya Penyelenggaraan Pendidikan dan rata rata Jumlah Mhs yang Mendaftar dan Mengembalikan, elastisitas dan *total revenue*. Berkas Tahun Akademik 2007/2008 sampai dengan 2011/2012. Elastisitas permintaan harga akan dihitung pada setiap tahun akademik untuk mengetahui dampak perubahan biaya pendidikan setiap tahun terhadap perubahan jumlah penerimaan mahasiswa baru.

Tabel 4
 Rerata dan Prosentase Perubahan Biaya Pendidikan , Rata-Rata Jumlah
 Mhs Baru, Elastisitas serta *Total Revenue* Tahun Akademik 2007/2008 sampai
 dengan 2011/2012

| Tahun Akademik | Rata-rata Biaya Pendidikan | Rata-rata Jml Mahasiswa baru | Elastisitas | TR (PxQ) |
|-----------------------|----------------------------|------------------------------|--------------|-----------------|
| 2007/2008 | 3593333,333 | 51,26666667 | 38,08156425 | Rp2.744.975.000 |
| 2008/2009 | 3620000 | 68,06666667 | -1,012869356 | Rp3.177.975.000 |
| 2009/2010 | 4358333,333 | 56,4 | -3,937941919 | Rp3.674.800.000 |
| 2010/2011 | 4377941,176 | 55,41176471 | -1,012869356 | Rp4.114.000.000 |
| 2011/2012 | 5344117,647 | 53,88235294 | -0,14080868 | Rp4.935.050.000 |
| Elastisitas Kumulatif | | | 0.250312313 | |

Sumber: Data diolah

Hasil pengolahan data menggunakan model elastisitas permintaan harga, diperoleh koefisien elastisitas permintaan harga pada tahun 2008/2009 menunjukkan nilai +38,08156425. Koefisien ini menunjukkan adanya hubungan positif dan elastis antara rata-rata kenaikan jumlah biaya pendidikan dan rata-rata kenaikan jumlah penerimaan mahasiswa baru. Hubungan positif antara perubahan biaya pendidikan dan penerimaan jumlah mahasiswa baru merupakan anomali dan tidak sesuai dengan teori permintaan. Dapat dikatakan biaya pendidikan bukan faktor yang mempengaruhi jumlah penerimaan mahasiswa baru.

Kondisi yang berbeda terjadi pada perubahan biaya pendidikan terhadap jumlah penerimaan mahasiswa baru pada tahun akademik 2009/2010 dan 2010/2011 menunjukkan nilai koefisien elastisitas > 1 dan berbanding terbalik. Kenaikan biaya pendidikan yang cukup besar pada tahun 2011/2012 yaitu sebesar 22,07% menyebabkan penurunan jumlah mahasiswa yang tidak signifikan atau sekitar 0,14%, artinya kenaikan biaya pendidikan tidak signifikan menurunkan jumlah penerimaan mahasiswa baru. Perhitungan elastisitas kumulatif mulai tahun akademik 2007/2008 sampai dengan 2011/2012 menghasilkan koefisien elastisitas yang positif dan tidak elastis sebesar 0,25%, artinya peningkatan biaya pendidikan yang cukup besar hanya menurunkan sedikit saja jumlah penerimaan mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan hubungan antara biaya pendidikan dan penerimaan jumlah mahasiswa baru tidak peka dan pengaruhnya sangat kecil. Ditinjau dari perhitungan *total revenue*, diperoleh hasil peningkatan biaya pendidikan memberikan dampak pemasukan yang juga semakin besar, artinya lebih baik bagi perusahaan untuk meningkatkan harga.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan pada hasil pengolahan data menggunakan model regresi menunjukkan setiap kenaikan variabel biaya penyelenggaraan pendidikan sebesar 1 Rupiah dapat mengakibatkan penurunan jumlah penerimaan mahasiswa baru yang mendaftar dan mengembalikan berkas sebesar $-4,19 \times 10^{-6}$ orang. Uji hipotesis menghasilkan $t < 5\%$ menunjukkan bahwa tidak terdapat pengaruh negatif yang signifikan antara perubahan biaya Pendidikan terhadap minat mahasiswa baru.

Koefisien korelasi (r) sebesar $-0,059$ memiliki arti adanya hubungan keeratan yang sangat lemah dan tidak signifikan antara variabel biaya penyelenggaraan pendidikan dan jumlah penerimaan mahasiswa baru. Koefisien Determinasi (R Square) sebesar $0,03$ (atau 3%) menunjukkan biaya penyelenggaraan pendidikan berpengaruh sangat kecil terhadap penurunan jumlah penerimaan mahasiswa baru sebesar 97% .

Berdasarkan perhitungan elastisitas permintaan harga, kenaikan biaya pendidikan yang cukup besar pada tahun 2011/2012 yaitu sebesar $22,07\%$ menyebabkan penurunan jumlah mahasiswa yang tidak signifikan atau sekitar $2,76\%$. Artinya kenaikan biaya pendidikan tidak peka dan tidak signifikan menurunkan jumlah penerimaan mahasiswa baru. Perhitungan elastisitas secara akumulatif dimulai tahun akademik 2007/2008 sampai dengan 2011/2012 menghasilkan koefisien elastisitas yang positif dan tidak elastis yaitu sebesar $0,25\%$, artinya peningkatan biaya pendidikan yang cukup besar hanya menurunkan sedikit saja jumlah penerimaan mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan hubungan antara biaya pendidikan dan penerimaan jumlah mahasiswa baru tidak peka dan tidak terlalu berpengaruh. Ditinjau dari perhitungan total revenue, diperoleh hasil peningkatan biaya pendidikan memberikan dampak pemasukan yang juga semakin besar. Artinya lebih baik bagi perusahaan untuk meningkatkan harga.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, Lincolin. 1993. "Ekonomi Manajerial, Ekonomi Mikro Terapan untuk Manajemen Bisnis, Penerbit BPFE, Jogjakarta.
- Erna Ferrinadewi dan S. Pantja Djati. 2004. "Upaya Mencapai Loyalitas Konsumen Dalam Perspektif Sumber Daya Manusia" . *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, Vol. 6, No. 1, Maret 2004: 15 – 26
- Fatah, Nanang. 2006. Studi tentang Pembiayaan Sekolah Dasar. Penerbit PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Ferdinand. 2006. *Metode Penelitian Manajemen*. Semarang : Badan Penerbit Undip.

- Ikhwan Susila dan Fatchurrahman. 2004. "Service Value : Sebuah Variabel Pemeditasi Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Minat Beli" *Empirika*, Vol. 17 ,No.1 Juni 2004.
- Kulsum, Eka. Umi. 2008. Analisis Pengaruh Strategi Bauran Pemasaran pada Kepuasan Pelanggan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas AlAzhar. Medan
- Rambat Lupiyadi. 2001. *Manajemen Pemasaran Jasa*, Jakarta : Salemba Empat.
- Sukirno, Sadono. 2000. Pengantar Teori Makroekonomi. Penerbit Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Swastha Basu. 1990. *Manajemen Pemasaran Modern*. Yogyakarta : Liberty.
- Supriyadi Dedi, 2006. Satuan Biaya Pendidikan Dasar dan Menengah. Penerbit PT Remaja Rosda Karya. Bandung.
- Tim Penyusun UIKA Bogor, 2011. 50 Tahun Universitas Ibn Khaldun Bogor, Melintas Zaman, meretas Jalan Kebangkitan Umat, Penerbit UIKA. Bogor
- Umar, Husein.1997. Study Kelayakan Bisnis Manajemen Metode dan Kasus, STIE 11311, Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Penerbit CV Ekajaya. Jakarta

**BIAYA PERKULIAHAN MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR
TAHUN AKADEMIK 2009/2010
KELAS REGULER**

| NO | FAKULTAS | PROGRAM STUDI | REKENING UKIA | | | | REKENING FAKULTAS | | | REKENING YPIKA Dana Pembangunan | Matrikulasi dan Ujian Pengendalian Mutu | Total Pembayaran |
|----|------------------------------|------------------------------|----------------------|------------------|---------------------|-------------|---------------------------|--------------|-------------------------------------|---------------------------------------|---|---------------------|
| | | | Biaya Pendaftaran | UPM Per Tahun | SPP Per Semester | Ta'anuf | Biaya SKS Per Semester | Biaya UAS | Sumb. Fasilitas Awal Perkuliahan | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1. | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Luar Sekolah | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.325.000 |
| | | Pend. Bahasa Inggris | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.325.000 |
| 2. | Hukum | Ilmu Hukum (PagI) | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 700.000 | Rp. 300.000 | Rp. 150.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.375.000 |
| | | Ilmu Hukum (Sore) | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 700.000 | Rp. 300.000 | Rp. 250.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.475.000 |
| 3. | Ekonomi | Manajemen | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 735.000 | Rp. 315.000 | Rp. 400.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.675.000 |
| | | Akuntansi | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 735.000 | Rp. 315.000 | Rp. 400.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.675.000 |
| | | Keuangan dan perbankan (D3) | Rp. 200.000 | Rp. 100.000 | Rp. 400.000 | Rp. 300.000 | Rp. 500.000 | Rp. 200.000 | Rp. 250.000 | Rp. 600.000 | | Rp. 2.550.000 |
| 4. | Agama Islam | Pendidikan Agama Islam | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.325.000 |
| | | Ahwal Al Syakhyiyah | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.325.000 |
| | | Komunikasi Peny. Islam | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.325.000 |
| | | Ekonomi Islam | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 300.000 | Rp. 1.300.000 | | Rp. 3.625.000 |
| 5. | Teknik | PGMI | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 900.000 | | Rp. 3.425.000 |
| | | Teknik Mesin | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 750.000 | Rp. 200.000 | Rp. 400.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.575.000 |
| | | Teknik Elektro | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 750.000 | Rp. 200.000 | Rp. 400.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.575.000 |
| | | Teknik Sipil | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 750.000 | Rp. 200.000 | Rp. 400.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.575.000 |
| 6. | Pascasarjana | Pendidikan Islam (S2) | Rp. 250.000 | - | Rp. 850.000 | - | Rp. 2.500.000 | - | Rp. 500.000 | Rp. 1.200.000 | Rp. 500.000 | Rp. 5.800.000 |
| | | Ekonomi Islam (S2) | Rp. 250.000 | - | Rp. 850.000 | - | Rp. 2.500.000 | - | Rp. 500.000 | Rp. 1.200.000 | Rp. 500.000 | Rp. 5.800.000 |
| | | Magister Manajemen (S2) | Rp. 250.000 | - | Rp. 850.000 | - | Rp. 2.700.000 | - | Rp. 500.000 | Rp. 1.200.000 | Rp. 1.000.000 | Rp. 6.500.000 |
| | | Pendidikan Islam (S3/Doktor) | Rp. 500.000 | - | Rp. 1.000.000 | - | Rp. 5.000.000 | - | Rp. 1.000.000 | Rp. 1.200.000 | | Rp. 8.700.000 |

Catatan:

- Jumlah SKS yang ditempuh Semester I (FKIP/FIL/FA/FT) = 20 sks, FE = 21 sks
Jumlah SKS Pascasarjana yang ditempuh Semester I = 12 sks
 - Biaya Pendaftaran Golombang I = Rp. 30.000,- (Rekening UKIA)
Biaya Pendaftaran Golombang II = Rp. 250.000,- (Rekening UKIA)
Lewat dari gelombang II, dikenakan sumbangan khusus, minimal Rp. 250.000,-
- Biaya SKS :
- FKIP Rp. 30.000,-/sks
 - FE Rp. 35.000,-/sks
 - FI Rp. 35.000,-/sks (D3 = Rp. 25.000,-/sks)
 - FAI Rp. 30.000,-/sks
 - FT Rp. 37.500,-/sks
 - MM Rp. 225.000,-/sks

- Keterangan:**

Nomor Rekening di bank Anasah Unasik :

Rekening YP IPA : Nomor 1310100208
Rekening UKIA : Nomor 3100002214
Rekening FE : Nomor 1310100282
Rekening FI : Nomor 1310100283
Rekening FKIP : Nomor 3100001446
Rekening FAI : Nomor 3100001070
Rekening FT : Nomor 3100002236
Rekening Pasca : Nomor 1310100226

Bogor, 2 Maret 2009

Rektor,

Prof. Dr. H. Ramly Hutabarat, SH, M.Hum
NIK. 410 100 212

**BIAYA PERKULIAHAN MAHASISWA BARU
UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR
TAHUN AKADEMIK 2010/2011
KELAS REGULER**

| NO | FAKULTAS | PROGRAM STUDI | REKENING UKIA | | | | REKENING FAKULTAS | | | REKENING YPIKA Dana Pembangunan | Matrikulasi dan Ujian Pengendalian Mutu | Total Pembayaran |
|----|------------------------------|------------------------------|----------------------|------------------|---------------------|-------------|---------------------------|--------------|-------------------------------------|---------------------------------------|---|---------------------|
| | | | Biaya Pendaftaran | UPM Per Tahun | SPP Per Semester | Ta'anuf | Biaya SKS Per Semester | Biaya UAS | Sumb. Fasilitas Awal Perkuliahan | | | |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 | 12 | |
| 1. | Keguruan dan Ilmu Pendidikan | Pend. Luar Sekolah (PagI) | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.325.000 |
| | | Pend. Bahasa Inggris (PagI) | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.325.000 |
| 2. | Hukum | Ilmu Hukum (PagI) | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 700.000 | Rp. 300.000 | Rp. 150.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.375.000 |
| | | Ilmu Hukum (Sore) | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 700.000 | Rp. 300.000 | Rp. 250.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.475.000 |
| 3. | Ekonomi | Manajemen | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 735.000 | Rp. 315.000 | Rp. 400.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.675.000 |
| | | Akuntansi | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 735.000 | Rp. 315.000 | Rp. 400.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.675.000 |
| | | Keuangan dan perbankan (D3) | Rp. 200.000 | Rp. 100.000 | Rp. 400.000 | Rp. 300.000 | Rp. 500.000 | Rp. 200.000 | Rp. 250.000 | Rp. 600.000 | | Rp. 2.550.000 |
| 4. | Agama Islam | Pendidikan Agama Islam | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.325.000 |
| | | Ahwal Al Syakhyiyah | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.325.000 |
| | | Komunikasi Peny. Islam | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.325.000 |
| | | Ekonomi Islam | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 300.000 | Rp. 1.300.000 | | Rp. 3.625.000 |
| 5. | Teknik | PGMI | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 600.000 | Rp. 300.000 | Rp. 200.000 | Rp. 900.000 | | Rp. 3.425.000 |
| | | Teknik Mesin | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 750.000 | Rp. 200.000 | Rp. 400.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.575.000 |
| | | Teknik Elektro | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 750.000 | Rp. 200.000 | Rp. 400.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.575.000 |
| | | Teknik Sipil | Rp. 200.000 | Rp. 125.000 | Rp. 800.000 | Rp. 300.000 | Rp. 750.000 | Rp. 200.000 | Rp. 400.000 | Rp. 1.800.000 | | Rp. 4.575.000 |
| 6. | Pascasarjana | Pendidikan Islam (S2) | Rp. 250.000 | - | Rp. 850.000 | - | Rp. 2.500.000 | - | Rp. 500.000 | Rp. 1.200.000 | Rp. 500.000 | Rp. 5.800.000 |
| | | Ekonomi Islam (S2) | Rp. 250.000 | - | Rp. 850.000 | - | Rp. 2.500.000 | - | Rp. 500.000 | Rp. 1.200.000 | Rp. 500.000 | Rp. 5.800.000 |
| | | Magister Manajemen (S2) | Rp. 250.000 | - | Rp. 850.000 | - | Rp. 2.700.000 | - | Rp. 500.000 | Rp. 1.200.000 | Rp. 1.000.000 | Rp. 6.500.000 |
| | | Pendidikan Islam (S3/Doktor) | Rp. 500.000 | - | Rp. 1.000.000 | - | Rp. 5.000.000 | - | Rp. 1.000.000 | Rp. 1.200.000 | | Rp. 8.700.000 |

Catatan:

- Jumlah SKS yang ditempuh Semester I (FKIP/FIL/FA/FT) = 20 sks, FE = 21 sks
Jumlah SKS Pascasarjana yang ditempuh Semester I = 12 sks
 - Biaya Pendaftaran Golombang I = Rp. 30.000,- (Rekening UKIA)
Biaya Pendaftaran Golombang II = Rp. 250.000,- (Rekening UKIA)
Lewat dari gelombang II, dikenakan sumbangan khusus, minimal Rp. 250.000,-
- Biaya SKS :
- FKIP (PBI/PIS/PagI) Rp. 30.000,-/sks
 - FE Rp. 35.000,-/sks
 - FI Rp. 35.000,-/sks (D3 = Rp. 25.000,-/sks)
 - FAI Rp. 30.000,-/sks
 - FT Rp. 37.500,-/sks
 - MM Rp. 225.000,-/sks

- Keterangan:**

Nomor Rekening di bank Anasah Unasik :

Rekening YP IPA : Nomor 1310100208
Rekening UKIA : Nomor 3100002214
Rekening FE : Nomor 1310100282
Rekening FI : Nomor 1310100283
Rekening FKIP : Nomor 3100001446
Rekening FAI : Nomor 3100001070
Rekening FT : Nomor 3100002236
Rekening Pasca : Nomor 1310100226

Bogor, 23 April 2010

Rektor,

Ttd

Prof. Dr. H. Ramly Hutabarat, SH, M.Hum
NIK. 410 100 212

REKAP MAHASISWA PENDAFTAR DAN YANG MENGEMBALIKAN BERKAS
UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR TAHUN AKADEMIK 2008/2009
REKAP SELURUH GELOMBANG

| FAKULTAS | REGULER | | | | | | | | | | KHUSUS | | | | | | | | | | EKSEKUTIF | | | | | | | | | | TOTAL | | | | | | | | | |
|-------------------------------------|--------------|------------|------------|--------------|------------|--------------|-------------|--------------|-----------|-----------|--------------|--------------|-------------|-----------|--------------|------------|-----------|--------------|--------------|----------|-----------|-----------|-----------|--------------|------------|------------|-------------|------------|------------|------------|-------------|------------|------------|-----|---|--|--|--|--|--|
| | PENDAFTARAN | | | | | Kemb Bkrs | PENDAFTARAN | | | | | Kemb Bkrs | PENDAFTARAN | | | | | Kemb Bkrs | PENDAFTARAN | | | | | Kemb Bkrs | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NON PINDAHAN | PINDAHAN | JML | NON PINDAHAN | PINDAHAN | | JML | NON PINDAHAN | PINDAHAN | JML | NON PINDAHAN | | PINDAHAN | JML | NON PINDAHAN | PINDAHAN | JML | | NON PINDAHAN | PINDAHAN | JML | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | | | | | | | | | | | | | | |
| AGAMA ISLAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AHWAL AL SYAKHSYIYYAH | 4 | 0 | 4 | 0 | 2 | 2 | 6 | 6 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 0 | 4 | 0 | 2 | 2 | 6 | 6 | | | | | |
| EKONOMI ISLAM | 29 | 17 | 46 | 1 | 1 | 2 | 48 | 46 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 29 | 17 | 46 | 1 | 1 | 2 | 48 | 46 | | | | | | |
| KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM | 7 | 3 | 10 | 1 | 0 | 1 | 11 | 10 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 7 | 3 | 10 | 1 | 0 | 1 | 11 | 10 | | | | | | |
| PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | 51 | 88 | 139 | 5 | 18 | 23 | 162 | 149 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 51 | 88 | 139 | 5 | 18 | 23 | 162 | 149 | | | | | | |
| PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR MAC | 13 | 70 | 83 | 12 | 53 | 65 | 148 | 109 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 70 | 83 | 12 | 53 | 65 | 148 | 109 | | | | | | |
| JUMLAH | 104 | 178 | 282 | 19 | 74 | 93 | 375 | 229 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 104 | 178 | 282 | 19 | 74 | 93 | 375 | 229 | | | | | | | |
| EKONOMI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AKUNTANSI | 29 | 27 | 56 | 0 | 2 | 2 | 58 | 55 | 5 | 12 | 17 | 6 | 5 | 11 | 28 | 24 | 2 | 7 | 9 | 4 | 3 | 7 | 16 | 14 | 36 | 46 | 82 | 10 | 10 | 20 | 102 | 93 | | | | | | | | |
| MANAJEMEN | 31 | 24 | 55 | 2 | 1 | 3 | 58 | 54 | 10 | 8 | 18 | 8 | 8 | 16 | 34 | 29 | 9 | 5 | 14 | 3 | 7 | 10 | 24 | 21 | 50 | 37 | 87 | 13 | 16 | 29 | 116 | 104 | | | | | | | | |
| JUMLAH | 60 | 51 | 111 | 2 | 3 | 5 | 116 | 109 | 15 | 20 | 35 | 14 | 13 | 27 | 62 | 53 | 11 | 12 | 23 | 7 | 10 | 17 | 40 | 35 | 86 | 83 | 169 | 23 | 26 | 49 | 218 | 197 | | | | | | | | |
| HUKUM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ILMU HUKUM | 48 | 20 | 68 | 3 | 1 | 4 | 72 | 70 | 16 | 3 | 19 | 3 | 1 | 4 | 23 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 | 23 | 87 | 6 | 2 | 8 | 95 | 93 | | | | | | |
| JUMLAH | 48 | 20 | 68 | 3 | 1 | 4 | 72 | 70 | 16 | 3 | 19 | 3 | 1 | 4 | 23 | 23 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 64 | 23 | 87 | 6 | 2 | 8 | 95 | 93 | | | | | | | |
| KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS | 78 | 153 | 231 | 3 | 33 | 36 | 267 | 259 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 78 | 153 | 231 | 3 | 33 | 36 | 267 | 259 | | | | | | |
| PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH | 25 | 64 | 89 | 3 | 26 | 29 | 118 | 110 | 0 | 4 | 4 | 2 | 7 | 9 | 13 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 25 | 68 | 93 | 5 | 33 | 38 | 131 | 121 | | | | | | |
| JUMLAH | 103 | 217 | 320 | 6 | 59 | 65 | 385 | 369 | 0 | 4 | 4 | 2 | 7 | 9 | 13 | 11 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 103 | 221 | 324 | 8 | 66 | 74 | 398 | 380 | | | | | | | |
| TEKNIK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TEKNIK ELEKTRO | 2 | 0 | 2 | 0 | 0 | 0 | 2 | 2 | 7 | 0 | 7 | 5 | 0 | 5 | 12 | 12 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 9 | 0 | 9 | 5 | 0 | 5 | 14 | 14 | | | | | | |
| TEKNIK INFORMATIKA | 86 | 14 | 100 | 1 | 1 | 2 | 102 | 98 | 30 | 2 | 32 | 5 | 3 | 8 | 40 | 38 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 116 | 16 | 132 | 6 | 4 | 10 | 142 | 136 | | | | | | |
| TEKNIK MESIN | 17 | 0 | 17 | 0 | 1 | 18 | 17 | 6 | 0 | 6 | 7 | 0 | 7 | 13 | 13 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 23 | 0 | 23 | 8 | 0 | 8 | 31 | 30 | | | | | | |
| TEKNIK SIPIL | 9 | 3 | 12 | 1 | 0 | 1 | 13 | 12 | 0 | 12 | 6 | 1 | 7 | 19 | 18 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 3 | 24 | 7 | 1 | 8 | 32 | 31 | | | | | | |
| JUMLAH | 114 | 17 | 131 | 3 | 1 | 4 | 135 | 130 | 55 | 2 | 57 | 23 | 4 | 27 | 84 | 81 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 169 | 19 | 188 | 26 | 5 | 32 | 219 | 211 | | | | | | | |
| TOTAL | 429 | 483 | 912 | 33 | 138 | 171 | 1083 | 998 | 86 | 29 | 115 | 42 | 25 | 67 | 182 | 168 | 11 | 12 | 21 | 7 | 10 | 17 | 40 | 35 | 636 | 634 | 1030 | 93 | 172 | 288 | 1304 | | | | | | | | | |

Biro Administrasi Akademik & Kemahasiswaan

03.11.2011 12:06 pm

REKAP MAHASISWA PENDAFTAR DAN YANG MENGEMBALIKAN BERKAS
UNIVERSITAS IBN KHALDUN BOGOR TAHUN AKADEMIK 2009/2010
REKAP SELURUH GELOMBANG

| FAKULTAS | REGULER | | | | | | | | | | KHUSUS | | | | | | | | | | EKSEKUTIF | | | | | | | | | | TOTAL | | | | | | | | | |
|-------------------------------------|--------------|------------|------------|--------------|----------|--------------|-------------|--------------|------------|-----------|---------------|--------------|-------------|----------|--------------|-----------|-----------|--------------|--------------|----------|-----------|----------|-----------|--------------|------------|------------|------------|----------|----------|-----------|------------|------------|-----|--|--|--|--|--|--|--|
| | PENDAFTARAN | | | | | Kemb Bkrs | PENDAFTARAN | | | | | Kemb Bkrs | PENDAFTARAN | | | | | Kemb Bkrs | PENDAFTARAN | | | | | Kemb Bkrs | | | | | | | | | | | | | | | | |
| | NON PINDAHAN | PINDAHAN | JML | NON PINDAHAN | PINDAHAN | | JML | NON PINDAHAN | PINDAHAN | JML | NON PINDAHAN | | PINDAHAN | JML | NON PINDAHAN | PINDAHAN | JML | | NON PINDAHAN | PINDAHAN | JML | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | L | P | JML | | | | | | | | |
| AGAMA ISLAM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AHWAL AL SYAKHSYIYYAH | 8 | 2 | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 | 9 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 8 | 2 | 10 | 0 | 0 | 0 | 10 | 9 | | | | | | | |
| EKONOMI ISLAM | 18 | 20 | 38 | 0 | 0 | 0 | 38 | 37 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 18 | 20 | 38 | 0 | 0 | 0 | 38 | 37 | | | | | | | |
| KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM | 4 | 4 | 8 | 0 | 0 | 0 | 8 | 7 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 4 | 4 | 8 | 0 | 0 | 0 | 8 | 7 | | | | | | | |
| PENDIDIKAN AGAMA ISLAM | 66 | 54 | 120 | 1 | 3 | 4 | 124 | 117 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 66 | 54 | 120 | 1 | 3 | 4 | 124 | 117 | | | | | | | |
| PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR MAC | 13 | 48 | 61 | 0 | 5 | 5 | 66 | 57 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 13 | 48 | 61 | 0 | 5 | 5 | 66 | 57 | | | | | | | |
| JUMLAH | 109 | 128 | 237 | 1 | 8 | 9 | 246 | 227 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 109 | 128 | 237 | 1 | 8 | 9 | 246 | 227 | | | | | | | | |
| EKONOMI | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| AKUNTANSI | 21 | 35 | 56 | 0 | 0 | 0 | 56 | 50 | 15 | 13 | 28 | 2 | 0 | 2 | 30 | 27 | 7 | 7 | 14 | 0 | 2 | 2 | 16 | 13 | 43 | 55 | 98 | 2 | 2 | 4 | 102 | 90 | | | | | | | | |
| KELANGGAN DAN PERBANKAN | 18 | 16 | 34 | 0 | 0 | 0 | 34 | 29 | 1 | 4 | 5 | 0 | 0 | 0 | 5 | 5 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 19 | 20 | 39 | 0 | 0 | 0 | 39 | 34 | | | | | | | |
| MANAJEMEN | 40 | 30 | 70 | 3 | 0 | 3 | 73 | 66 | 22 | 9 | 31 | 2 | 1 | 3 | 34 | 31 | 3 | 4 | 7 | 2 | 1 | 3 | 10 | 8 | 65 | 43 | 108 | 7 | 2 | 9 | 117 | 105 | | | | | | | | |
| JUMLAH | 79 | 81 | 160 | 3 | 0 | 3 | 163 | 145 | 38 | 26 | 64 | 4 | 1 | 5 | 69 | 63 | 10 | 11 | 21 | 2 | 3 | 5 | 26 | 21 | 127 | 118 | 245 | 4 | 4 | 13 | 258 | 219 | | | | | | | | |
| HUKUM | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| ILMU HUKUM | 41 | 14 | 55 | 0 | 2 | 2 | 57 | 51 | 16 | 5 | 21 | 1 | 0 | 1 | 22 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 57 | 19 | 76 | 1 | 2 | 3 | 79 | 71 | | | | | | | |
| JUMLAH | 41 | 14 | 55 | 0 | 2 | 2 | 57 | 51 | 16 | 5 | 21 | 1 | 0 | 1 | 22 | 20 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 57 | 19 | 76 | 1 | 2 | 3 | 79 | 71 | | | | | | | | |
| KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| PENDIDIKAN BAHASA INGGRIS | 79 | 144 | 223 | 2 | 2 | 4 | 227 | 210 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 79 | 144 | 223 | 2 | 2 | 4 | 227 | 210 | | | | | | | |
| PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH | 15 | 54 | 69 | 0 | 1 | 1 | 70 | 64 | 6 | 16 | 22 | 2 | 3 | 5 | 27 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 21 | 70 | 91 | 2 | 4 | 6 | 97 | 85 | | | | | | | |
| JUMLAH | 94 | 198 | 292 | 2 | 3 | 5 | 297 | 274 | 6 | 16 | 22 | 2 | 3 | 5 | 27 | 21 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 100 | 214 | 314 | 4 | 6 | 10 | 324 | 295 | | | | | | | | |
| TEKNIK | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| TEKNIK ELEKTRO | 7 | 0 | 7 | 0 | 0 | 0 | 7 | 6 | 19 | 0 | 19 | 2 | 0 | 2 | 21 | 19 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 26 | 0 | 26 | 2 | 0 | 2 | 28 | 25 | | | | | | | |
| TEKNIK INFORMATIKA | 95 | 16 | 111 | 1 | 0 | 1 | 112 | 105 | 32 | 7 | 39 | 3 | 0 | 3 | 42 | 37 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 127 | 23 | 150 | 4 | 0 | 4 | 154 | 142 | | | | | | | |
| TEKNIK MESIN | 32 | 0 | 32 | 0 | 0 | 0 | 32 | 31 | 18 | 0 | 18 | 1 | 0 | 1 | 19 | 16 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 50 | 0 | 50 | 1 | 0 | 1 | 51 | 47 | | | | | | | |
| TEKNIK SIPIL | 15 | 2 | 17 | 0 | 0 | 0 | 17 | 16 | 32 | 1 | 33 | 1 | 0 | 1 | 34 | 32 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 0 | 47 | 3 | 50 | 1 | 0 | 1 | 51 | 48 | | | | | | | |
| JUMLAH | 149 | 18 | 167 | 1 | 0 | 1 | 168 | 158 | 101 | 8 | 109 </ | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

